

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan hasil analisis inferensial data penelitian serta pembahasan yang meliputi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi getaran harmonis sederhana di SMA Negeri 4 Kupang kelas X MIA 3 semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Secara terperinci dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi getaran harmonis sederhana di SMA Negeri 4 Kupang kelas X MIA 3 semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi ketiganya termasuk kategori baik dengan presentasi rata-rata masing-masing secara berturut-turut adalah 80%, 93,66%, dan 93%,
2. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*(TGT) pada materi getaran harmonis sederhana di SMA Negeri 4 Kupang kelas X MIA3 semester genap tahun ajaran 2019/2020, yang dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai sig uji regresi linear sederhana 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*(TGT) pada materi getaran harmonis sederhana di SMA Negeri 4 Kupang kelas X MIA3 semester genap tahun ajaran 2019/2020, maka demi terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru harus menguasai pendekatan, strategi, model serta metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
2. Guru harus bisa menbadakan kedua model yang digunakan secara baik dan benar agar dalam penerapannya tidak terpengaruh oleh model yang satu dengan yang lain pada pengelolaan kelsanya masing-masing
3. Guru harus melatih dan membimbing peserta didik untuk aktif dan semangat selama proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
4. Guru harus banyak memberikan latihan soal kepada peserta didik dan guru perlu melakukan kegiatan eksperimen dan diskusi kelompok selama kegiatan pembelajaran dan wajib membuat evaluasi pembelajaran
5. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian harus betul-betul mengetahui masalah yang terjadi di sekolah dalam hal proses pembelajaran sehingga dapat menentukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan prestasi belajar peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Andang Ismail. 2006. *Education Games, Menjadi cerdas dan ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Andi Prastowo. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- A.M, Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Ngubaidillah dan Rikie Kartadie. (2018). “*Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectoria Inspire Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 35,(2), 41.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Aris Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : ar-ruzz media.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih Widi Wisudawati, dan Eka Sulistyowati. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Cucu Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawarna. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : gaung persada (GP Press).
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT RadjaGrafindo Persada.
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- M. Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Muhamad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : Unissula Press.
- Nurdyansya.H, dan Eni Faryatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Nurhasanah, S., dan Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, Vol I. No. 1

- Purwanto Ngalim dan Tjun. Surjaman. 2012. *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan data dalam analisis statistika*. Bandung. Alfabeta.
- Ricardo, Rini Intansari Meilani. (2017). “*Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1, (1), 86.
- Rusman. (2004). “*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21*”. Bandung: Alfabeta
- . (2014). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- . 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shoimin, Aris., (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Imran dan Arif Firmansyah. (2017). “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 3, (1), 92.
- Suprijono. Agus, (2016), *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Dalam Proses Mengajar*. (Cet.XV). Bandung : PT. Raja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Rawamangun-Jakarta : Kencana Prenada Media Group.